

Analisis Biaya Terapi Pasien Diabetes Mellitus Rawat Inap Kelas Perawatan III Sebagai Pertimbangan Penetapan Pembiayaan Kesehatan Berdasarkan INA-CBG's Pada Program Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode Tahun 2014

Indriastuti Cahyaningsih¹, Erly Wahyuni¹

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Email korespondensi : ndree_chy@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemerintah melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah membantu warga negara memenuhi hak dasar pelayanan kesehatan. Dalam era JKN pemerintah berusaha mengefisiensi penggunaan biaya terapi melalui tarif INA-CBG's. Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis menahun yang membutuhkan biaya mahal untuk penatalaksanaannya. Masalah yang sering ditemukan dalam penyelenggaraan JKN adalah adanya perbedaan biaya riil dengan tarif INA-CBG's.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata biaya terapi pasien diabetes mellitus rawat inap kelas perawatan III di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan perbedaan antara biaya riil terapi diabetes mellitus dengan tarif INA-CBG's berdasarkan Permenkes No 69 Tahun 2013.

Metode : Desain penelitian ini adalah analitik non eksperimental. Data diambil secara retrospektif dari berkas klaim pembayaran dan catatan medik pasien diabetes mellitus kelas perawatan III di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan kode INA-CBG's E-4-10-I, E-4-10-II dan E-4-10-III. Data dianalisis menggunakan menggunakan *one sample t test* untuk mengetahui perbedaan antara biaya riil terapi dengan tarif INA-CBG's.

Hasil Penelitian : Rata-rata biaya riil terapi pasien diabetes mellitus rawat inap kelas perawatan III dengan kode INA-CBG's E-4-10-I adalah Rp 2.600.213,33 ± 1.497.536,9 di bawah tarif INA-CBG's yaitu Rp 3.059.460 (*p value* 0,041), E-4-10-II adalah Rp 2.837.786± 1.182.851 di bawah tarif INA-CBG's yaitu Rp 4.235.205 (*p value* 0,02) dan E-4-10-III adalah Rp 5.941.500± 3.577.448 di bawah tarif INA-CBG's yaitu 6.461.474 (*p value* 0,825).

Kesimpulan : Terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik ke arah positif pada kode INA-CBG's E-4-10-I dan E-4-10-II, sedangkan pada kode INA-CBG's E-4-10-III tidak terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik ke arah positif berdasarkan Permenkes No.69 Tahun 2013. Hal tersebut berarti rumah sakit telah mampu mengelola biaya tarif INA-CBG's dengan baik sehingga rumah sakit tidak mengalami kerugian.

Kata kunci : analisis biaya, diabetes mellitus, INA-CBG's